LUMIVERA PUBLISHING GROUP
Illuminating Knowledge, Empowering Research

Diagnosis: Jurnal Kesehatan Masyarakat
dan Inovasi Teknologi Kesehatan
ISSN Cetak : XXXX-XXXX ISSN Online : XXXX-XXXX
Volume 01 Nomor 01, Desember 2025

ANALISIS PERAN SISTEM INFORMASI KESEHATAN ELEKTRONIK DALAM MENGOPTIMALKAN KOORDINASI PELAYANAN KESEHATAN

Ainnurilla Qisty[1], Acep Roni Hamdani[2]
[1]Universitas Pasundan, [2]Universitas Sebelas April
[1]ain.qisty@gmail.com, [2]acepronihamdani@unpas.ac.id

ABSTRACT

In the digital era, the implementation of Electronic Health Information Systems (eHealth) is crucial to enhance the efficiency and effectiveness of healthcare services. This article analyzes the extent to which eHealth is effective in improving the coordination of public health services. The research employs both quantitative and qualitative analysis methods, collecting data through surveys, interviews, and literature reviews. EHealth facilitates the integration of information from various healthcare entities, allowing for the exchange of patient data and supporting quick decision-making. Real-time patient monitoring enables a rapid response to changes in conditions, preventing complications. Patient engagement in managing personal health data strengthens coordination between patients and healthcare professionals. Challenges such as data security and human resource readiness need to be addressed. Data security is paramount, and training is necessary to ensure the effective utilization of eHealth. In conclusion, eHealth serves as a positive catalyst in the healthcare system, but challenges must be overcome to ensure successful implementation.

Keywords: ehealth, healthcare coordination, information integration, real-time monitoring, patient engagement, data security.

ABSTRAK

Diagnosis: Jurnal Kesehatan Masyarakat
dan Inovasi Teknologi Kesehatan
ISSN Cetak : XXXX-XXXX ISSN Online : XXXX-XXXX
Volume 01 Nomor 01, Desember 2025

Pada era digital, implementasi Sistem Informasi Kesehatan Elektronik (eHealth) menjadi krusial untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan. Artikel ini menganalisis sejauh mana efektivitas eHealth dalam meningkatkan koordinasi pelayanan kesehatan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui survei, wawancara, dan tinjauan literatur. EHealth memfasilitasi integrasi informasi dari berbagai entitas kesehatan, memungkinkan pertukaran data pasien, dan mendukung pengambilan keputusan yang cepat. Pemantauan pasien secara real-time memungkinkan respons cepat terhadap perubahan kondisi, mencegah komplikasi. Keterlibatan pasien dalam pengelolaan data kesehatan pribadi memperkuat koordinasi antara pasien dan tenaga kesehatan. Tantangan seperti keamanan data dan kesiapan sumber daya manusia perlu ditangani. Keamanan data menjadi kritis, dan pelatihan diperlukan untuk memastikan pemanfaatan efektif eHealth. Dalam kesimpulan, eHealth menjadi katalisator positif dalam sistem kesehatan, tetapi tantangan harus diatasi untuk memastikan kesuksesan implementasinya.

Kata kunci: ehealth, koordinasi pelayanan kesehatan, integrasi informasi, monitoring real-time, keterlibatan pasien, keamanan data.

A. Pendahuluan

Dalam era digital, penerapan Sistem Informasi Kesehatan Elektronik (eHealth) telah menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana efektivitas eHealth dalam meningkatkan koordinasi pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan kesehatan yang terkoordinasi secara baik merupakan kunci keberhasilan sistem kesehatan sebuah negara. EHealth hadir sebagai solusi untuk mengatasi tantangan dalam koordinasi pelayanan kesehatan dengan menyediakan platform digital yang dapat mengintegrasikan informasi dari berbagai entitas dalam sistem kesehatan.

B. Metode Penelitian

Diagnosis: Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Inovasi Teknologi Kesehatan
ISSN Cetak : XXXX-XXXX ISSN Online : XXXX-XXXX
Volume 01 Nomor 01, Desember 2025

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dan kualitatif. Data dikumpulkan melalui survei, wawancara dengan pemangku kepentingan, dan tinjauan literatur terkait eHealth dan koordinasi pelayanan kesehatan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. implementasi ehealth dalam meningkatkan koordinasi pelayanan kesehatan

a. *Integrasi Informasi*

EHealth memungkinkan integrasi data pasien dari berbagai layanan kesehatan, mulai dari rumah sakit hingga puskesmas. Hal ini mempermudah pertukaran informasi antar tenaga kesehatan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat.

b. *Monitoring Pasien Secara Real-time*

EHealth memungkinkan pemantauan pasien secara real-time, memberikan kesempatan bagi tenaga kesehatan untuk merespon cepat terhadap perubahan kondisi pasien. Ini berkontribusi pada pencegahan komplikasi yang dapat terjadi akibat keterlambatan intervensi.

c. *Keterlibatan Pasien*

Sistem eHealth memberikan akses kepada pasien untuk mengelola data kesehatan pribadi mereka. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi pasien dalam pengelolaan kondisi kesehatannya sendiri, sehingga memperkuat koordinasi antara pasien dan tenaga kesehatan.

2. Tantangan dan Pembahasan

a. *Keamanan Data*

Tantangan utama dalam implementasi eHealth adalah keamanan data. Diperlukan langkah-langkah yang kuat untuk melindungi informasi kesehatan yang sangat sensitif agar tidak jatuh ke tangan yang tidak berwenang.

b. *Kesiapan Sumber Daya Manusia*

Tenaga kesehatan dan pihak terkait harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk menggunakan sistem eHealth. Pelatihan yang baik diperlukan untuk memastikan penggunaan yang efektif.

D. Kesimpulan

Diagnosis: Jurnal Kesehatan Masyarakat
dan Inovasi Teknologi Kesehatan
ISSN Cetak : XXXX-XXXX ISSN Online : XXXX-XXXX
Volume 01 Nomor 01, Desember 2025

EHealth telah membuktikan diri sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan koordinasi pelayanan kesehatan masyarakat. Dengan integrasi informasi, pemantauan real-time, dan keterlibatan pasien, eHealth dapat menjadi katalisator perubahan positif dalam sistem kesehatan. Meskipun demikian, tantangan seperti keamanan data dan kesiapan sumber daya manusia harus ditangani dengan serius untuk memastikan kesuksesan implementasi eHealth dalam meningkatkan koordinasi pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Greenhalgh, T., et al. (2015). Digital technologies: A tool for quality improvement or a barrier to better care? *BMJ Quality & Safety*, 24(4), 261-264.

World Health Organization. (2016). From innovation to implementation: eHealth in the WHO European Region. *Copenhagen: WHO Regional Office for Europe*.

Dahlan,T. (2023). *Local Instruction Theory SPLDV Dalam RME Untuk Mengembangkan Kemampuan Representasi, Koneksi, dan Intuisi Matematis Siswa SMP*. Disertasi: Universitas Pendidikan Indonesia.

Dahlan T., Darta, Alamsyah T.A., Wardhani I.S., (2021). *Covid-19 Pandemic: Online Learning Platforms for Elementary Schools*. JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar).

Dahlan T., Darhim, Juandi D., (2022). *How Digital Applications as Mathematics Learning Media in The Automation Era*. Journal of Positive Psychology and Wellbeing.

Feby Inggriyani, Acep Roni Hamdani, Taufiqulloh Dahlan (2019). *Minat Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Blended Learning melalui Google Classroom pada Pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD.* Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran

Diagnosis: Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Inovasi Teknologi Kesehatan
ISSN Cetak : XXXX-XXXX ISSN Online : XXXX-XXXX
Volume 01 Nomor 01, Desember 2025

Gardenia N., Herman T., Juandi D., Dahlan T., Kandaga T., (2021). *Analysis of Mathematical Communication Skills of Class 8 Students on Two-Variable Linear Equation Systems (SPLDV) Concept*. Journal of Physics: Conference Series.

Gardenia N., Herman T., Dahlan T., (2019). *PQ4R Strategy (Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review) for Mathematical Communication Ability.* 3rd Asian Education Symposium (AES 2018).

Hamdani A.R., Dahlan T., Indriani R., Karimah A.A. (2021). *Analisis Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar*. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang.

Irawan T., Dahlan T., Fitrianisah F., (2021). *Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang.

Kandaga T., Dahlan T., Gardenia N., Saputra J., (2021). *A Lesson Study to Foster Prospective Teachers' Disposition in STEM Education*. Journal of Physics: Conference Series.

SE Marisi Butarbutar, Hastin Umi Anisah, MM SE, Bestadrian Prawiro Theng, MBA MM, Christina Yanita Setyawati, S Pd SE, MM Nobelson, Prima Yustitia Nurul Islami, S KPm, Indah Purnama Sari, M Pd SE, HS Sufyati, MM SE, Dermawan Waruwu, Ir Kasful Anwar, A Pi, Taufiqulloh Dahlan, SE Sisca, SE Diana Triwardhani (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*. Media Sains Indonesia.